



Article History:

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

## SINDIRAN LANGUAGE STYLE IN THE INSTAGRAM COMMENTS COLUMN OF DANGDUT SINGER LESTI KEJORA

### GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM PENYANYI DANGDUT LESTI KEJORA

Risma Aina Nora<sup>1</sup>, Dr. Akmad Sauqi Ahya, M.A.<sup>2</sup>

STKIP PGRI JOMBANG

Email: [rismaaina29@gmail.com](mailto:rismaaina29@gmail.com)

#### Abstract

Peneliti mengangkat media sosial Instagram ini dikarenakan media ini sedang banyak diminati oleh setiap orang dari berbagai kalangan. Peneliti disini menganalisis gaya bahasa sindiran meliputi ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks yang ada dalam kolom komentar instagram selebgram Lesti Kejora.

Berdasarkan penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat di dalam kolom komentar penyanyi dangdut Lesti berjumlah empat puluh dua data.

**Kata Kunci:** *Gaya Bahasa Sindiran, instagram*

#### Abstract

Researchers here analyze the style of satirical language including irony, cynicism, sarcasm, satire, innuendo, and paradox in the Instagram comments column of the Lesti Kejora program.

Based on the research, the results of the study show that the types of satirical language styles contained in the dangdut singer Lesti's comments column amount to forty-two data.

**Keywords:** *satire language style, instagram*



## Pendahuluan

Dengan menggunakan kajian stilistika, makna-makna yang terdapat di balik penggunaan gaya bahasa sindiran yang digunakan warganet ketika berkomentar dapat diketahui. Oleh karena itu, penelitian mengenai gaya bahasa sindiran ini akan menggunakan pengkajian stilistika. Komentar yang bernada sindiran sering terjadi di media sosial, salah satunya terdapat dalam komentar instagram milik salah seorang penyanyi dangdut Indonesia, Lesti kejora.

Lesti Kejora adalah seorang yang akhir-akhir ini menjadi topik perbincangan atas kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilaporkan penyanyi dangdut Lesti Kejora dan membuat Rizky Billar ditetapkan sebagai tersangka kini berakhir damai. Setelah berminggu-minggu warganet yang tidak berhenti memberikan komentar-komentar dengan maksud menyindir (seperti mengkritik, mencela, atau mengejek) penyanyi dangdut tersebut.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, berbagai jenis komentar dengan gaya bahasa sindiran yang digunakan warganet ditemukan dalam kolom komentar Instagram penyanyi dangdut Lesti kejora. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk ekspresi kekesalan dan kejengkelan warganet terhadap penyanyi dangdut tersebut. Bahkan, sebagian besar komentar-komentar warganet berisi sindiran. Komentar-komentar warganet yang berisi sindiran ada bermacam-macam, ada yang menyindir secara halus yakni bentuk sindiran menggunakan kata-kata yang berlawanan maksud yang ingin di sampaikan, ada yang sindirannya sinis, hingga menyindir dengan menggunakan kata-kata yang terkesan kasar.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Instagram Penyanyi Dangdut Lesti Kejora. Adapun itu peneliti mengangkat media sosial Instagram ini dikarenakan media ini sedang banyak diminati oleh setiap orang dari berbagai kalangan. Peneliti disini menganalisis gaya bahasa sindiran meliputi ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks yang ada dalam kolom komentar instagram selebgram Lesti Kejora.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan di atas, supaya jelas maka dalam penelitian hanya akan difokuskan masalah mengenai: jenis gaya bahasa sindiran, dan fungsi gaya bahasa sindiran.

## Metode Penelitian

Metode kualitatif merupakan langkah atau cara yang memanfaatkan penjelasan secara mendalam yang berbentuk deskripsi yang berupa tulisan bukan angka. Jadi, data dalam penelitian ini dianalisis dan hasil dari analisis tersebut berbentuk deskripsi atau penjelasan mengenai jenis bahasa sindiran, dan makna yang mendominasi dari bahasa sindiran yang terdapat dan ditemukan dalam kolom komentar instagram penyanyi dangdut Lesti Kejora.

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Penelitian ini, peneliti memiliki jenis penelitian kualitatif maka data yang diperoleh haruslah jelas dan spesifik.

Menurut Sugiyono (2016:225) bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Jenis-jenis Gaya Bahasa Sindiran**

#### **1. Gaya Bahasa Ironi**

##### **Data (1)**

“Kebanyakan pencitraan hidupnya” **(GY/IR/D1)**

Pada data 1 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran ironi, karena pada kutipan komentar diatas mengandung kata-kata sindiran pedas dari foto maupun gambar yang di kirim atau diunggah oleh Lesti dipostingn instagramnya. Dengan kutipan diatas sangat sarkas terhadap gaya hidup dengan sebuah ketikan atau tulisan warganet yang memberikan ujaran jelek terhadap gaya hidup orang lain.

##### **Data (2)**

“Masyaallah drama sekali” **(GY/IR/D2)**

Pada data 2 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran ironi, karena pada kutipan komentar warganet di kolom komentar Instagram Lesti Kejora netizen menyebutkan kehidupan Lesti seperti drama. Komentar tersebut menjadi sorotan lantaran kasus laporan KDRT yang dilakukan suaminya terhadap Lesti dicabut dan kembali memaafkan suaminya, melihat hal tersebut tak heran bahwa banyak netizen yang mengira kehidupan Lesti penuh dengan drama.

#### **2. Gaya Bahasa Sinisme**

##### **Data (5)**

“Udh Nikah d siarin TV besar, eeh malu2in” **(GY/SNS/D5)**

Pada data 5 merupakan gaya bahasa sindiran sinisme, karena ungkapan salah satu netizen menyoroti acara pernikahan Lesti dengan Rizky Billar yang terkesan sangat mewah dan berlebihan, sedangkan pernikahan seseorang yang dianggap sebuah hal yang memalukan atau aneh. Sebagian besar orang menganggap pernikahan adalah sebuah acara yang sakral dan patut untuk dihormati dan waragnet mempermasalahkan acara pernikahan Lesti Billar yang menganggap terlalu berlebihan.

##### **Data (6)**

“Yg tertutup terlihat baik dan suci malah sebaliknya ingin atitud dan akhlak penting tapi pada aurat” **(GY/SNS/D6)**

Pada data 6 merupakan gaya bahasa sindiran sinisme, karena pada data sebuah sindiran sinisme yang terdapat dalam kolom komentar netizen menyoroti postingan Lesti yang menunjukan bahwa Lesti mengumbar aurat, netizen beranggapan bahwa Lesti terlihat polos namun anggapan netizen tidak seperti dengan kenyataan nya.

#### **3. Gaya Bahasa Sarkasme**

**Data (11)**

“Nikah bulan Agustus lahiran bulan Desember hmmm” (GY/SKS/D11)

Pada data 11 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, karena ditunjukkan dengan ujaran netizen yang menganggap lesti bahwa jarak kehamilan dengan pernikahannya begitu dekat, sehingga tak heran banyak netizen yang mengira Lesti hamil sebelum pernikahannya dengan Rizky Billar, komentar netizen tersebut sangat tidak sopan atas anggapan bahwa Lesti telah hamil sebelum pernikahannya berlangsung.

**Data (12)**

“Sdh bangk0tan msh seneng di panggil dede.woy l0e sdh bkn dede lg..tp loe sdh emak2.ga pantes di panggil dede lg.. @lestykejora” (GY/SKS/D12)

Pada data 3 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, karena dalam tuturan warganet *lo udah emak2 ga pantes di panggil dede* merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, dapat dilihat dari kutipan tersebut salah satu warganet menyebutkan bahwa fisik Lesti sudah seperti emak-emak sehingga warganet beranggapan bahwa Lesti sudah tidak pantas lagi untuk di panggil dede.

**Data (13)**

“Sok alim njgg..masih Kecil dh nikah cuih..” (GY/SKS/D13)

Pada data 13 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, karena cuplikan komentar netizen pada tuturan *sok alim* tersebut mengarah pada fisik Lesti yang masih kecil dan belum pantas untuk menikah.

**4. Gaya Bahasa Satire**

**Data (26)**

“De best pesinetron nomor wahid, jutaan orang terkecoh mengira kejadian KDRT nyata tapi ternyata acting belaka” (GY/STR/D26)

Pada data 26 merupakan gaya bahasa sindiran satire, karena dalam kutipan tersebut terdapat kalimat yang bersifat berisi kritik secara terselubung. Kata sindiran tersebut disampaikan dengan candaan dan niat bersahabat meskipun intinya juga mengkritik, terlihat dalam kasus yang tengah dialami Lesti dan Rizky Billar yang banyak netizen menerka bahwa kasus KDRT Lesti dan Rizky Billar hanya settingan semata.

**1. Gaya Bahasa Paradoks**

“Dari awal menikah smp sekarang. Hidupnya ngeprank mulu” (GY/PRD/D27)

Pada data 27 merupakan bentuk gaya bahasa sindiran paradoks, karena netizen beranggapan sebuah pemikiran seorang mengenai pemikiran yang dahulu mengenai asumsi-asumsi yang belum diketahui kejelasan akan tetapi pada kutipan tersebut menjelaskan mengenai sebuah paradoks warganet mengenai Lesti yang hidupnya dianggap prank atau bohongan semata. Terlihat dalam salah satu komentar netizen *hidupnya ngeprank mulu*.

## 5. Fungsi Gaya Bahasa Sindiran

### 1. Fungsi Personal

#### Data (1)

“Sebenarnya sebagai fans leslar saya juga merasa kecewa,,tapi ya udah,,besarnya rasa sayank saya sama abang dan dedek mengalahkan rasa kecewa saya,,bahagia selalu abang dan adek,, semoga lairannya lancer”  
**(F/PR/D1)**

Pada data 1 merupakan fungsi personal, karena sebuah tuturan sebagai fans lesti banyak kalangan netizen yang mempunyai rasa kecewa atas tindakan yang diambil dalam menangani kasus KDRT suaminya, ia lebih memilih untuk berdamai, namun tindakan yang telah diambil lesti juga mendapat respon positif dari netizen yg lain karna lesti juga memikirkan anaknya sehingga ia lebih memilih untuk berdamai dengan suaminya.

#### Data (2)

“Parah yang komen pedas.. iya itu hak anda mau komen macam manapun. Tapi Uhhh rasanyaaa WOW bgt liat komen kalian, pasti kebanyakan dari kalian pernah sekolah, tapi kok gaada moralnya ya. Enteng bgt ngomen anak orang. Emang nya gabisa ya kalo emang gasuka, ngehinanya di dalam hati aja gausah disini. Kyk yang bakal punya keturunan sempurna aja. LUAR BIASA YA NETIZEN INDO!!”. **(F/PR/D2)**

Pada data 2 merupakan sebuah merupakan fungsi personal, karena sebuah tuturan atau omongan seorang netizen yang memberikan sebuah pujian atau sebuah tanggapan terhadap seorang public figure. Salah satu warganet memberikan nasihat supaya tidak berkomentar dengan kata-kata yang kasar dan menyinggung perasaan orang lain.

### 2. Fungsi Gaya Bahasa Interpersonal

#### Data (3)

“Doanya sehat dan bahagia selamanya, g usah di pikirin orang yang iri apa yang mau dijatuhin kalian, kami para leslar pasti akan mendukung selalu apapun itu” **(F/ITP/D3)**

Pada data 3 merupakan fungsi interpersonal karena pada kutipan tersebut menjelaskan mengenai sebuah penutur menyatakan sikap terhadap penutur yang memperlihatkan emosi atau sebuah perhatian terhadap orang yang diberikan kepada orang yang dinasihati atau diberikan penutur. Kutipan tersebut merupakan fungsi interpersonal atau sebuah rasa simpati terhadap orang lain.

#### Data (4)

“Semoga Allah selalu jaga keluarga kecil kalian. Amiin.” **(F/ITP/D4)**

Pada data 4 merupakan fungsi interpersonal karena pada kutipan merupakan untuk hubungan sosial dengan orang lain memelihara

memperlihatkan perasaan persahabatan atau solidaritas sosial dengan sang penutur dan yang diberikan nasihat.

**Data (5)**

“Semoga buat de lesty yang sedang di uji cobaanya semoga Allah SWT selalu melindungi kalian menjadi keluarga samawah.. Aminn yarobb”  
**(F/ITP/D5)**

Pada data 5 merupakan fungsi interpersonal karena, sebuah tuturan pemberi semangat kepada orang yang diberikan nasihat atau tuturan. Fungsi interpersonal terhadap orang lain untuk membuat rasa simpati. Warganet memberikan dukungan kepada Lesti dengan cara mengungkapkan harapan mereka untuk Lesti dan keluarga.

**3. Fungsi Gaya Bahasa Direktif**

**Data (16)**

“Muka baby banyak ikut mummy dia..anak lelaki sulung memang selalunya ikut muka ibu..sabar ya bunda Lesty kalau ada yang menghujat fisik anakmu..lagian muka bayi kan bisa berubah2..percaya deh kedepannya baby L tambah imut dan manis” **(F/DR/D16)**

Pada data 16 merupakan sebuah merupakan fungsi direktif, karena sebuah tuturan atau omongan seorang netizen yang memberikan sebuah pujian atau sebuah tanggapan terhadap seorang public figure. Dalam komentar tersebut warganet memuji wajah lucu anak Lesti yang mirip dengan Lesti dan netizen juga turut memberikan dukungan kepada Lesti.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada kolom komentar Instagram penyanyi dangdut Lesti Kejora dapat disimpulkan meliputi: (1) jenis gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar Instagram penyanyi dangdut Lesti Kejora, (2) fungsi bahasa sindiran kolom komentar Instagram penyanyi dangdut Lesti Kejora.

Dengan menggunakan kajian stilistika, makna-makna yang terdapat di balik penggunaan gaya bahasa sindiran yang digunakan warganet ketika berkomentar dapat diketahui. Oleh karena itu, penelitian mengenai gaya bahasa sindiran ini akan menggunakan pengkajian stilistika. Komentar yang bernada sindiran sering terjadi di media sosial, salah satunya terdsapat dalam komentar instagram milik salah seorang penyanyi dangdut Indonesia, Lesti Kejora.

Berdasarkan penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis gaya bahasa sindiran yang terdapat di dalam kolom komentar penyanyi dangdut Lesti Kejora dari tanggal 11 Agustus 2021 s.d 1 April 2022 berjumlah empat puluh dua data. Data-data tersebut terdiri dari empat data gaya bahasa ironi, enam data gaya Bahasa sinisme, lima belas data gaya bahasa sarkasme, satu data gaya bahasa satire, satu data gaya bahasa paradoks, dua fungsi gaya Bahasa personal,

tiga belas fungsi gaya bahasa interpersonal, satu fungsi direktif, dan tidak ditemukan gaya bahasa innuendo serta fungsi referensial pada penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Aminuddin. 1995. *Stilistika : Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang :IKIP Semarang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rinneka Cipta.
- Astuti, Reny. (2013). *Karakteristik Gaya Bahasa Dalm Puisi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Yogyakarta*: FBS Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badudu, J.S. 1975. *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Evelyn, Natasha. (2016). *Pengertian Stilistika Menurut Para Ahli (Online)*, (<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2016/03/pengertian-stilistika-menurut-para-ahli.html?m=1>), diakses 29 Juli 2023
- Halimah, Siti Nurul dan Hilda Hilaliyah.(2019). *Gaya Bahasa Sindiran Najwa Shihab dalam Buku Catatan Najwa*. *Deiksis*.11(02): 157-165. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Deiksis/article/view/3648/2485>  
<https://instagram.com/lestikejora?igshid=NjIwNzlyMDk2Mg==> (Link Instagram Lesti Kejora)
- Islam, Aang Fatihul, Dian Anik Cahyani, dan Ika Lusi Kristanti. (2013). *Stilistika*: Rajawali Pers.
- Keraf, Gorys. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong,lexy J. 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung:PT Remaja Rosdaya
- Octaviana Sari, Opie. *Sindiran Dalam Kolom Komentar Instagram DPR-RI*, <http://eprints.ums.ac.id/93329/3/HALAMAN%20DEPAN.pdf> (2021)
- Putri, Rizki Dwi. 2013. *Gaya Bahasa Kiasan Lirik Lagu Gombloh (Kajian Stilistika)*. Jombang: STKIP PGRI Jombang.
- Rashid, A Mohd Norsyahid Siti dan Nor Azuwan Yaakob. (2017). *Jenis Bahasa Sindiran dalam Ujaran Vlog*. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics (IJLEAL)*. 07. 17-29. <http://ijleal.ump.edu.my/>
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Surfilanti, Nur Indah. 2013. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam percakapan “Sentilan Sentilun”*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.

